

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian analitik korelasi merupakan penelitian yang didesain untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dalam sebuah kelompok tanpa bertujuan untuk mendeterminasi sebab dan akibat, serta menguji arah hubungan positif atau negatif (Swarjana, 2016). Sedangkan, pendekatan *cross sectional* dari penelitian ini yaitu penelitian dengan pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu ataupun satu periode pengumpulan data (Polit and Beck dalam (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis hubungan antara variabel independen yaitu usia dan jarak kelahiran dengan variabel dependen yaitu kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selat Puskesmas Rendang, dan Puskesmas Sidemen.



Keterangan:

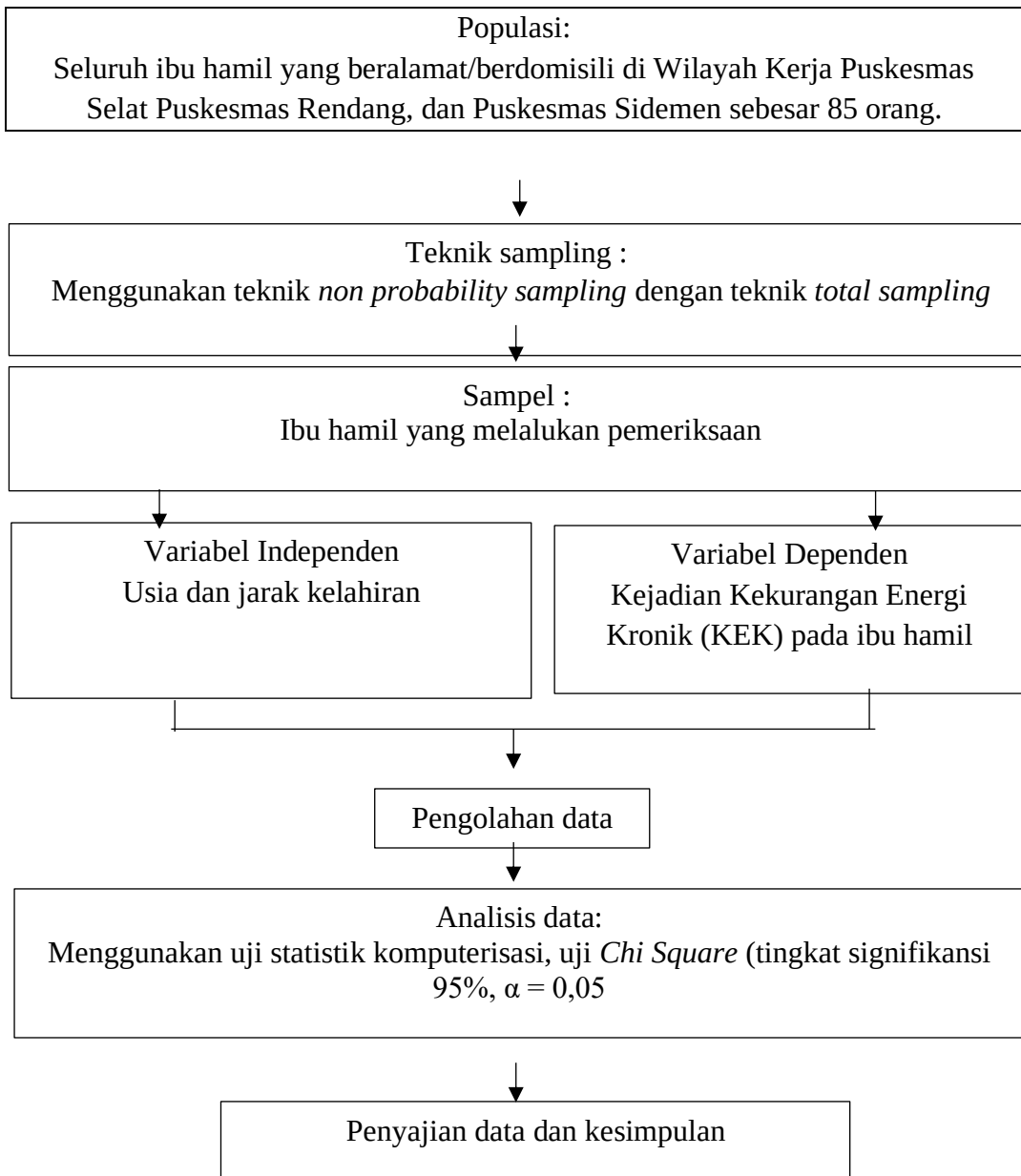
X : Usia dan jarak kelahiran

Y : Kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil

→ : Hubungan antar variabel

Gambar 2 Desain Penelitian Hubungan Usia dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Tahun 2023

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Usia dan Jarak Kelahiran Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Selat, Puskesmas Rendang, dan Puskesmas Sidemen.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 17 April sampai dengan 10 Mei Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil beralamat atau berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Selat, Rendang, dan Sidemen sebanyak 85 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Sampel dari penelitian ini yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria di Wilayah Kerja Puskesmas Selat, Rendang, dan Sidemen Tahun 2023.

3. Jumlah dan besar sampel

Besaran sampel dari penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil KEK yang beralamat atau berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Selat, Rendang, dan Sidemen sebanyak 85 orang.

a. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu ibu dengan kehamilan pertama, ibu hamil dengan gangguan penglihatan dan tidak bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu ibu hamil yang bersedia dijadikan responden, ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, ibu hamil dengan usia <20 tahun dan >35 tahun, ibu hamil yang pernah melahirkan sebelumnya.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar sesuai dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Teknik *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Nursalam, 2017). Data primer diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan.
- b. Peneliti melengkapi dan mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem dan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- d. Peneliti melakukan koordinasi kepada Kepala UPTD Puskesmas Selat, Puskesmas Rendang, Puskesmas Sidemen, dan Puskesmas Bebandem dengan mengajukan surat rekomendasi penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem dan surat rekomendasi penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- e. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menunggu sampel di Poli Kesehatan Ibu atau saat pelaksanaan kunjungan ke rumah-rumah ibu hamil.
- f. Setelah menemukan sampel, peneliti melakukan pendekatan terhadap responden dengan memberikan penjelasan lembar persetujuan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan jika responden bersedia untuk diteliti, maka

responden harus menandatangani lembar persetujuan. Calon responden yang tidak setuju, tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (informed consent). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman antara responden dengan peneliti saat dilakukan penelitian.

- g. Setelah responden mengisi lembar persetujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai isi, tujuan, serta cara pengisian kuesioner kepada responden.
- h. Selanjutnya peneliti memulai memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data faktor karakteristik ibu hamil dan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.
- i. Peneliti mengumpulkan hasil jawaban kuesioner dari responden dan melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi. Setelah proses penelitian selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti kemudian dilakukan analisis data.
- k. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Ketua Komisi Etik Penelitian Poltekkes Denpasar sebagai berikut: Persetujuan Etik/Ethical Approval Nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0455/2023.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan lembar pedoman wawancara.

a. Pedoman wawancara penelitian

Pedoman wawancara pada penelitian ini sebagai alat pengumpulan data.

Isi dari pedoman wawancara meliputi data sebagai berikut.

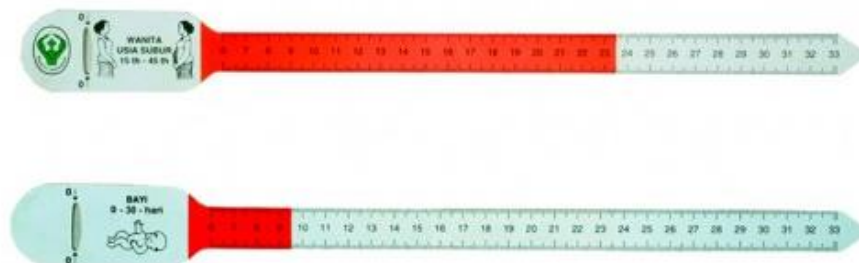
1) Data umum

Data umum dari kuesioner ini memuat beberapa pertanyaan terkait variabel independent yaitu faktor karakteristik ibu hamil diantaranya, kode responden, inisial, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan. Data umum lainnya jumlah anak dengan jarak kelahirannya.

2) Deteksi kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil

Kuesioner deteksi kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan antropometri yaitu mengukur LILA. Prosedur pengukuran menggunakan pita LILA sebagai berikut:

- a) Tetapkan posisi bahu dan siku
- b) Letakkan pita antara bahu dan siku
- c) Tentukan titik tengah lengan
- d) Pita jangan terlalu ketat
- e) Pita jangan terlalu longgar
- f) Baca skala yang tertera



Gambar 4 Pita LILA

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah penting dalam penelitian karena data yang diperoleh oleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2014). Proses pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Editing

Tahapan ini merupakan tahapan memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diserahkan oleh responden. Pemeriksaan lembar kuesioner dilakukan setelah responden mengisi kuesioner dengan memvalidasi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden.

b. Coding

Coding merupakan mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan coding untuk mempermudah saat analisis data dan mempercepat proses *entry* data (Setiadi, 2013). Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik ibu hamil dan kejadian kekurangan energi kronik, diantaranya:

- 1) Usia (1= <20 tahun, 2= 20-35 tahun, 3= >35 tahun)
- 2) Pendidikan (1= SD, 2= SMP, 3=SMA/SMK, 4= PT)
- 3) Jarak kelahiran (1= <2 tahun, 2= 2-3 tahun, 3= >3 tahun)
- 4) Kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil (1= <23,5 cm)

c. *Prosessing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara *entry* data dari kuesioner ke program komputer (Setiadi, 2013). Peneliti memasukkan data dari setiap jawaban responden sesuai dengan pengkodean ke program komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Proses memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan dengan data yang didapatkan pada master tabel untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses memasukkan data (Setiadi, 2013). Proses *cleaning* ini tidak dilakukan karena data telah sesuai dengan kriteria.

e. *Tabulating*

Proses tabulasi dilakukan dengan menggunakan *table*, agar mempermudah dalam pengolahan berupa penjumlahan, persentase, untuk disajikan dan dianalisis (Notoatmodjo, 2014). Perangkat lunak yang digunakan dalam proses tabulasi penelitian ini yaitu dengan komputerisasi dengan memasukkan hasil pengkodean dari penelitian.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menjabarkan secara deskriptif terkait distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen (Nursalam, 2017). Hasil pengukuran pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk angka yang sudah diolah menjadi persentase dan frekuensi dari tiap variabel. Penyajian data dari analisis univariat ini disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui perbedaan atau hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2017). Menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen usia dan jarak kelahiran dengan variabel dependen kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Selat, Rendang, dan Sidemen dengan menggunakan analisis statistik *Chi Square*. Dasar pengambilan keputusan uji *Chi Square* dengan cara melihat nilai output dari analisis yakni membandingkan antara nilai *Asymp. Sig.* dan nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5% atau nilai *Alpha* 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) yaitu jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05, artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05, artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Sementara itu, pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Chi Square* yaitu jika nilai chi square hitung > chi square tabel, artinya H0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai chi square hitung < chi square tabel, artinya H0 diterima dan Ha ditolak.

G. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian yang perlu dipahami dan dilakukan peneliti agar tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017). Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Lembar persetujuan/*informed consent*

Tujuan dari *informed consent* adalah untuk menjelaskan pelaksanaan sebelum pengambilan data sehingga responden paham dan tidak menimbulkan kesalahpahaman satu sama lain (Hidayat, 2014). Responden pada penelitian ini

diberikan lembar *informed consent* untuk mendapatkan persetujuan sebagai peserta responden.

2. Tanpa nama/*anonymity*

Merahasiakan identitas responden pada lembar pengumpulan data, agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, lembar hasil pengumpulan data responden diberikan kode berupa angka (1,2,3...dsb) sesuai jumlah sampel penelitian.

3. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy merupakan subjek yang memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (Dharma, 2015). Peneliti pada penelitian ini menghargai ras, agama, dan budaya responden.

4. *Confidentiality*/kerahasiaan

Prinsip yang dapat diterapkan untuk merahasiakan informasi subjek penelitian dengan cara meniadakan identitas, seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu sehingga segala informasi menyangkut subjek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2015). Peneliti memberikan kode pada responden untuk menjaga informasi yang didapatkan dari responden.

5. *Justice*/keadilan

Justice dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status sosial, ekonomi, politik, maupun atribut lainnya serta adil dan merata (Dharma, 2015). Peneliti pada penelitian ini tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dan menghargai pendapat dari responden.

6. *Beneficence* dan *nonmaleficence*

Prinsip ini mengandung makna setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi subjek penelitian dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisis risiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) (Dharma, 2015). Peneliti memberikan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat diterapkan pada kehidupannya.